

*Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan Sains, IAIN Batusangkar
Keterampilan Abad 21; Strategi Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, Matematika dan Sains
21 Juli 2018*

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SPESIMEN MOLUSKA TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK DI SMAN 2 RAMBAH HILIR

Rena Lestari

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian
Jl. Tuanku Tambusai Kumu Desa Rambah Kecamatan Rambah Hilir. Pasir Pengaraian
Email: rena.nasution@yahoo.com*

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk memperjelas makna sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu keunggulan media spesimen adalah dapat mempermudah pengenalan objek dan membangkitkan minat serta motivasi bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidak pengaruh media spesimen moluska terhadap hasil belajar peserta didik pada materi film moluska. Jenis penelitian adalah quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas X IPA SMAN 2 Rambah Hilir. Sampel yang digunakan kelas X-1 dan X-3 dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah hasil belajar biologi peserta didik. Analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} 11,80 dan t_{tabel} 1,99. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran spesimen moluska terhadap hasil belajar biologi peserta didik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Spesimen Moluska

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh pendidik dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2012). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana. Sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dan penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Asyhar, 2010).

Arsyad (2014) berpendapat bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat peserta didik serta merangsang kegiatan belajar. Fungsi media di dalam proses pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas

proses pembelajaran terutama membantu peserta didik untuk belajar (Rusman, 2012). Salah satu bentuk alternatif dari bentuk media asli adalah penggunaan spesimen.

Adapun kelebihan media spesiemen yaitu: (1) membangkitkan dan meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik; (2) tidak merusak sumber daya alam; (3) mudah dibawa atau dipindahkan; (4) mempermudah pengenalan objek; dan (5) lebih kuat dan tahan lama dibandingkan spesimen awetan lain seperti insektarium dan herbarium (Budiwati, 2015). Media spesimen sangat dibutuhkan karena melalui media ini peserta didik dapat melihat hewan aslinya sehingga memudahkan peserta didik untuk melakukan pengamatan dan klasifikasi.

Suryosubroto (2001) menyatakan bahwa media *visual* merupakan media untuk mengadakan hubungan masyarakat dengan menggunakan atau memanfaatkan indra penglihatan media berbasis *visual* (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Sedangkan menurut Arsyad (2014) media *visual* dapat

melancarkan proses pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. *Visual* dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, *visual* sebaiknya dapat ditempatkan dengan konteks yang bermakna dan peserta didik harus berinteraksi dengan *visual*. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa media *visual* adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan dapat melancarkan proses pemahaman, menumbuhkan minat peserta didik dan pengalaman peserta didik sangat tergantung dengan indra penglihatan.

Moluska merupakan hewan yang bertubuh lunak, (latin *Molluscus* 'lunak'). Secara keseluruhan, anggota filum moluska memiliki lebih dari 150.000 spesies yang sudah diketahui. Sebagian besar moluska adalah hewan laut, namun sebagian ada yang hidup di air tawar dan ada juga hidup di darat seperti keong, meskipun terdapat perbedaan yang jelas semua moluska memiliki kemiripan dalam bagan tubuh (Campbell dkk, 2003). Materi filum moluska merupakan materi yang bersifat konkret dimana peserta didik lebih mudah memahami materi dengan melihat objek secara langsung. Selama ini guru di SMAN 2 Rambah Hilir belum menggunakan media spesimen pada saat proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku teks dan media gambar tanpa objek secara langsung.

Sobirin dkk (2013) menyatakan bahwa dengan penggunaan spesimen porifera dapat meningkatkan motivasi, pemahaman konsep dan memberikan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran bagi peserta didik kelas X

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh media spesimen moluska terhadap hasil belajar biologi peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media spesimen moluska terhadap hasil belajar biologi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang termasuk dalam eksperimen semu dengan menggunakan rancangan *Two Group Posttest Only*. Populasi pada penelitian

ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPA di SMA Negeri 2 Rambah Hilir. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA-1 yang berjumlah 35 peserta didik dan X IPA-3 yang berjumlah 33 peserta didik.

Instrumen pada penelitian ini berupa hasil belajar tes obyektif yang berjumlah 30 butir soal. Analisis data dilakukan dengan uji-t yaitu *independent sample t-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene*. Seluruh proses analisis data dibantu dan memanfaatkan aplikasi program komputer SPSS 18.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data yang diperoleh. Perhitungan menggunakan rumus uji-t untuk sampel yang berhubungan menghasilkan t_{hitung} sebesar 11,80 dan t_{tabel} sebesar 1,9983. Dengan taraf kesalahan 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti ada pengaruh media pembelajaran spesimen moluska terhadap hasil belajar biologi peserta didik pada materi filum moluska di SMAN 2 Rambah Hilir.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran harus disampaikan secara jelas agar peserta didik, tidak hanya memperoleh teori dan hanya bisa membayangkan saja namun peserta didik juga memperoleh pengalaman yang konkret (Aryani, 2009). Bila materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik melalui media pembelajaran jelas, maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi tersebut.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran dimana kualitas pendidik dalam menyampaikan materi memiliki variasi dalam hal cara mengajar. Pendidik sebagai fasilitator proses pembelajaran harus mampu menguasai materi yang akan diajarkan agar ketika ditanya oleh peserta didik mampu memberikan jawaban yang ilmiah. Pendidik yang banyak menggunakan variasi metode, media pembelajaran diharapkan mampu memberikan

suasana belajar yang menyenangkan (Aryani, 2009).

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran spesimen moluska dapat membantu pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Terdapat pengaruh media spesimen moluska terhadap hasil belajar peserta didik pada materi filum moluska.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asyhar, R. 2010. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aryani, Y.W.D. 2009. Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang. *Skripsi*. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Budiwati. 2015. Spesimen dalam Blok Resin untuk Media Pembelajaran Biologi. FMIFA UNY. <http://staff.uny.ac.id/sites/sufault/file/penelitian/dra-budiwati-msi/spesimen-awetan-dalam-blok-resin.pdf>. Diakses 29 Maret, 2017 *Journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/view/3531/pdf*. Diakses 02 Februari 2017.
- Campbell, N.A., Reece, J.B. dan Mitchell, L.G. 2003. *Biologi*. Edisi Kelima Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sobirin, M., Isnawati dan Ambarwati, R. 2013. Pengembangan Media Awetan Porifera untuk Pembelajaran Biologi Kelas X. *BioEdu* 2(1): 19-22.
- Suryosubrato. 2001. *Humas Salam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Gama Widia.